



Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad (kiri) saat memberikan bantuan CSR secara simbolis kepada Pj Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, Selasa (25/6).

CSR PERUSAHAAN

Dukung Gandeng Gendong, BPD DIY Salurkan Rp710 Juta

Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY menyalurkan bantuan dana sebesar Rp710 juta sebagai bentuk tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan (TSLP) atau *corporate social responsibility* (CSR) untuk Program Gandeng Gendong Kota Jogja di Ruang Rapat Yudhistira, Balai Kota Jogja, Selasa (25/6). Tercatat ada lima sektor dari Program Gandeng Gendong yang mendapatkan dana CSR di antaranya sektor pendidikan, lingkungan hidup, sarana dan prasarana, sosial, dan ekonomi.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan Bank BPD DIY tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga sisi tanggung jawab sosial. Dia menyebut keuntungan yang diperoleh dikembalikan dalam bentuk dividen dan CSR. Menurutnya CSR yang diberikan berbasis masyarakat terbagi dalam beberapa sektor. "Mudah-mudahan dengan CSR ini bisa bermanfaat bagi kita semua," ucapnya, Selasa.

Khusus untuk sektor pendidikan, Santoso menilai sektor tersebut sangat penting untuk memperkuat generasi muda.

BPD DIY juga menasarak sektor ekonomi dalam penyaluran CSR tersebut. Hal tersebut tak lepas dari Jogja sebagai kota tujuan wisata. Adapun, sektor lingkungan hidup juga sangat penting sebagai pendukung kota tujuan wisata. Masalah kemiskinan juga menjadi fokus BPD DIY, di mana secara persentase besar tetapi dari segi jumlah tidak terlalu tinggi. "Sebagaimana arahan bapak Gubernur DIY [Sri Sultan HB X], kami harus ikut ambil peran dalam mengatasi kemiskinan," ucap Santoso.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto menyampaikan ucapan syukur atas dana CSR yang diberikan oleh BPD DIY dan ucapan terima kasih mewakili pemerintah dan masyarakat Kota Jogja.

Dana CSR tersebut, kata Sugeng, seyogyanya bisa membantu permasalahan yang ada di Kota Jogja yang menjadi wajah DIY. "Hari ini penyerahan total Rp710 juta, ini patut disyukuri. Iktu membantu permasalahan yang ada di Kota Jogja," tuturnya.

Wujud Kolaborasi
Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono menambahkan, penyaluran

dana itu merupakan program tahunan yang secara rutin dilaksanakan oleh BPD DIY sejak 2018. Hal itu dilakukan sebagai wujud kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mewujudkan Jogja yang maju unggul dan sejahtera. Pemkot Jogja menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas peran aktif dan dukungan untuk pembangunan Kota Jogja. "Melalui program CSR Gandeng Gendong diharapkan BPD DIY bisa menjadi inspirasi bagi semua mitra pembangunan," kata dia.

Ketua Karang Taruna Kemantren Mengangsan, Raditya Kurniawan yang terpilih sebagai salah satu penerima program CSR BPD DIY mengatakan bantuan tersebut akan dipakai menggelar event lanjutan dari 2023 lalu yakni *Living Museum*.

Pada tahun lalu, event tersebut digelar di Kampung Pujokusuman, Keparakon dan tahun ini akan digelar di Kampung Bintaran. Diakutinya, di Kampung Bintaran ada banyak bangunan *heritage*, sehingga peserta akan diajak ke sana sambil mengulik sejarahnya. "Di situ juga akan ada pasar rakyat, gandeng UMKM sehingga berdampak dari sisi ekonomi." (Anisatur Umah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005